



---

**Analisis Kreativitas Guru Kelas dalam Menyusun Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)  
Mata Pelajaran Matematika Masa Pandemi Covid-19**

<sup>1</sup>Nada Wulandari, <sup>2</sup>Rahmawati Patta, <sup>3</sup>Abd. Kadir

<sup>1,2,3</sup>( PGSD FIP Universitas Negeri Makassar )

<sup>1</sup>wulandarinada@gmail.com, <sup>2</sup>rahmawati@unm.ac.id <sup>3</sup>abd.kadir.a@unm.ac.id

**Abstrak**

Masalah dalam penelitian ini yaitu kreativitas guru dalam menyusun LKPD. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Bertujuan untuk mengetahui kreativitas guru dalam menyusun LKPD. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam menyusun LKPD sudah cukup baik dalam menganalisis materi kedalam LKPD terdapat syarat-syarat LKPD salah satunya yaitu kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran peserta didik. kreativitas guru dalam LKPD terdapat tampilan gambar dan warna yang sesuai dengan materi hal ini dapat meningkatkan daya Tarik peserta didik dalam belajar. Kesimpulan dalam kreativitas guru menyusun LKPD di SD Inpres 6/75 Ta sudah baik, akan tetapi guru harus berusaha meningkatkan kreativitas dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran.

**Kata Kunci:** Kreativitas; LKPD; Matematika

**Abstract**

*The problem in this research is the creativity of the teacher in compiling LKPD. This research is a qualitative descriptive research. Aims to determine the creativity of teachers in compiling LKPD. The results of this study indicate that the teacher's ability to prepare LKPD is good enough in analyzing the material into the LKPD. teacher creativity in LKPD there is a display of images and colors that are in accordance with the material this can increase the attractiveness of students in learning. The conclusion in the creativity of teachers in compiling LKPD at SD Inpres 6/75 Ta is good, but teachers must try to increase creativity in the learning process so that students can be more active in the learning process.*

**Keywords:** Creativity; LKPD; Mathematics

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu usaha sadar dan terencana dalam kepribadian manusia. Pada perubahan zaman era globalisasi saat ini terciptanya manusia yang cerdas, berkarakter dan dapat berdaya saing global, membuat pendidikan menjadi sangat penting bagi kehidupan manusia dalam mengembangkan potensi diri serta keterampilan yang sesuai abad 21.

Kualitas pendidikan sangatlah penting untuk meningkatkan potensi sumber daya manusia yang kompetitif dan produktif dan dapat berdaya saing

global. Pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang mampu menjadikan seorang individu menjadi pembaharuan dan membawa perubahan sehingga dapat menjawab berbagai tantangan dan permasalahan yang dihadapinya. Hal ini sebagaimana diamantkan dalam Undang-undang dasar 1945 alinea ke-4 bahwa salah satu tujuan pembangunan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, sehingga pendidikan perlu direncanakan secara sadar melalui proses pembelajaran agar dapat menghasilkan kualitas peserta didik yang berkarakter dan berdaya saing.

Pendidikan tidak hanya memberi pengetahuan tetapi membentuk karakter dan membekali peserta didik keterampilan yang dapat berdaya saing dan menjadikan peserta didik yang dapat merencanakan dan mengambil keputusan kedepannya. Oleh karena itu, “pendidikan sangat penting bagi manusia, tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang seiring berjalannya waktu” (Hsb 2018). Menurut (Patta 2017) Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan atau dilaksanakan secara teratur dan sistematis. Pentingnya pendidikan untuk meningkatkan kualitas SDM, berbagai usaha peningkatan kualitas pendidikan dilakukan melalui perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, pengembangan dan perbaikan kurikulum, pengembangan dan pengadaan materi ajar serta memberikan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik.

Pelaksanaan proses pendidikan di sekolah dasar telah mengalami perubahan kurikulum. Pada perkembangan terakhir sistem pendidikan nasional menetapkan kurikulum 2013 untuk menggantikan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Menurut Humas depdikbud mengemukakan bahwa “kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi yang dirancang oleh negara Indonesia untuk memenuhi keperluan modal insan pada abad ke 21, dimana keperluan akan kreativitas dan komunikasi menjadi semakin penting” (Said 2019) Tugas guru dalam kurikulum 2013 ini bukan hanya sekedar menyampaikan informasi melainkan harus kreatif dan inovatif dalam memberikan pembelajaran kepada peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik apabila tercapainya tujuan pembelajaran. (Selfia 2019) tercapainya pembelajaran yang baik tentunya didukung oleh guru yang berperan penting dalam proses penyampaian materi yang membutuhkan media pembelajaran, sumber belajar, dan bahan ajar. Oleh karena itu, diperlukan wawasan dan keterampilan guru dalam menyusun dan mengembangkan perangkat pembelajaran. Menurut Hafid (2019) pembelajaran menggunakan beberapa muatan mata pelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik.

Perangkat pembelajaran ialah suatu wujud persiapan yang dilakukan guru sebelum melakukan proses pembelajaran. Perangkat pembelajaran dibuat agar rencana pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan terstruktur. (Rahayu 2020) “perangkat pembelajaran adalah beberapa sarana

dan media yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang harus dipersiapkan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai dengan rencana pembelajaran (RPP), silabus, instrumen penilaian, bahan ajar, lembar kerja peserta didik (LKPD)”(h.1). Salah satu yang berperan penting dalam perangkat pembelajaran yaitu lembar kegiatan peserta didik (LKPD) untuk meningkatkan kualitas belajar peserta didik, dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan konsep, kemampuan, dan keterampilan dalam belajar.

LKPD merupakan jenis bahan ajar berbentuk cetak. (Selfia 2019) LKPD berupa lembaran kertas yang berisi materi, ringkasan rangkuman, petunjuk pelaksanaan tugas yang dikerjakan oleh peserta didik, yang terdapat dalam kompetensi dasar dan indikator. Oleh sebab itu, LKPD sangat memberi dampak dalam membantu proses kegiatan belajar mengajar antara lain melatih mengembangkan konsep, penemuan, mengembangkan keterampilan proses, dan dapat mengaktifkan peserta didik. Dalam menyusun LKPD harus memenuhi beberapa syarat agar terbentuk LKPD yang baik dan berkualitas.

Bahan ajar yang berupa LKPD berisikan tugas, permasalahan, langkah- langkah pengerjaan yang harus diselesaikan oleh peserta didik. Dalam penggunaan LKPD ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam belajar serta dapat memecahkan masalah dalam pemikirannya sendiri. Hal ini sejalan oleh pendapat (Majid 2013) LKPD dapat membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar secara mandiri agar dapat menguasai dan memahami materi dalam pelajaran.

Melalui kegiatan mengerjakan LKPD ini, guru dapat membantu peserta didik dalam memahami materi dan dapat menjadi evaluasi bagi guru untuk pencapaian tujuan pembelajaran. LKPD ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur guru untuk menilai kemampuan peserta didik, sehingga dalam penyusunan LKPD Guru harus mempunyai ide kreatif agar peserta didik dapat termotivasi dalam belajar apalagi dimasa pandemi saat ini.

Awal bulan januari 2020 munculnya suatu wabah penyakit yang sangat berbahaya yang disebut *Covid-19*. Munculnya virus tersebut sangat berbahaya penularannya melalui udara dan kontak fisik. Hal ini sangat berdampak pada pelaksanaan pendidikan yang harus dialihkan ke sistem daring (dalam jaringan). Sesuai dengan Surat Edaran

Nomor 4 tahun 2020 Menteri pendidikan dan kebudayaan tentang pembelajaran jarak jauh, belajar dan berkerja dari rumah. Oleh karena itu guru harus kreatif mencari inovasi merancang proses pembelajaran yang efektif pada masa pandemi Covid-19.

Pembelajaran disekolah selama pandemi Covid-19 dilaksanakan secara daring sehingga kreativitas guru untuk merencanakan dan menyiapkan perangkat pembelajaran harus sesuai dengan kemampuan peserta didik. Kreativitas guru sangat diperlukan dalam mengembangkan perangkat pembelajaran seperti LKPD agar dapat mempermudah peserta didik dalam belajar meskipun dalam jaringan. Biasanya LKPD peserta didik banyak yang monoton dan tidak menarik karena, tidak ada gambar dan warna sehingga keinginan belajar peserta didik menjadi kurang terutama pada pelajaran matematika yang cenderung berisi soal-soal. Untuk meningkatkan daya tarik minat belajar peserta didik guru harus lebih kreatif dalam mendesain LKPD sedemikian rupa agar meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika.

Berdasarkan temuan yang ada di atas, maka fenomena tersebut berbeda dengan di SD Inpres 6/75 Ta Kecamatan Tante Riattang Kabupaten Bone. Bahwa setiap guru kelas memiliki kemampuan kreativitas dalam menyusun LKPD. Hal ini didapatkan dari hasil observasi dan wawancara LKPD yang telah disusun oleh guru sudah mengikuti beberapa syarat-syarat LKPD yang baik, kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran. Kreativitas guru dalam menyusun LKPD terdapat gambar dan warna-warna yang sesuai dengan materi yang diajarkan oleh guru dapat dikatakan, LKPD tersebut tidak monoton dan dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran.

## **METODE**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut (Jaya 2020) “penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan secara menyeluruh terhadap suatu objek, Hasil penelitian dijelaskan dalam bentuk kata-kata yang diperoleh melalui data valid”(h.110). Penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Dan, datanya tidak dapat diselesaikan dengan perhitungan statistik. (Jaya 2020)“penelitian kualitatif bersifat deskriptif ini artinya data yang

dianalisis berasal dari gejala-gejala yang diamati, yang tidak harus selalu membentuk angka atau koefisien antar variabel”(h.111).

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memberikan gambaran tentang suatu fenomena atau keadaan yang terjadi. Fenomena dalam penelitian kualitatif bersifat holistik atau menyeluruh. Sehingga, data yang ditemukan tidak dapat dipisahkan. Dapat disimpulkan bahwa, penelitian kualitatif adalah untuk mencari tahu dan memahami hasil temuan dari suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi, sedangkan data deskriptif berupa uraian kata-kata dari hasil subjek.

Penelitian dengan berjudul Analisis kreativitas guru kelas dalam menyusun lembar kerja peserta didik (LKPD) mata pelajaran matematika masa pandemi covid-19 SD Inpres 6/75 Ta Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini berhubungan dengan upaya menjawab masalah-masalah yang ada dan berdasarkan data yang ditemukan. Pada penelitian ini tidak membuat perlakuan akan tetapi penelitian mengumpulkan data berdasarkan pandangan dari sumber data.

Penelitian ini dilaksanakan dalam jangka waktu kurang lebih 2 Bulan mulai Bulan Mei sampai dengan Juli 2021. Tempat penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres 6/75 Ta Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone, peneliti memilih lokasi penelitian ini karna dekat dari rumah dan sesuai dengan masalah yang didapatkan.

Langkah-langkah penelitian yaitu terlebih dahulu mengurus surat izin penelitian, kemudian mendatangi sekolah yang menjadi lokasi penelitian untuk meminta izin kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut, setelah izin tersebut telah didapatkan, selanjutnya meminta kesediaan guru kelas IV dan V untuk diwawancarai, setelah itu peneliti melakukan observasi LKPD yang telah disusun oleh guru.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengantiga cara yaitu : observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati LKPD yang telah disusun oleh guru, peneliti menggunakan pernyataan didalam lembar observasi. Wawancara yng digunakan dalam penelitian ii yaitu wawancara terstruktur peneliti menggunakan beberapa pertanyaan mengenai LKPD yang telah disusun oleh guru. Dokumentasi dalam penelitian ini hanya pelengkap saja yaitu foto LKPD.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclutio drawing*. Pemeriksaan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah triangulasi. Triangulasi menurut Sugiyono “merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menggabungkan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi dari berbagai sumber data yang sudah ada” (Jaya 2020)h.158). apabila peneliti telah melakukan pengumpulan data dengan cara triangulasi, peneliti juga telah menguji keabsahan data yang digunakan serta sumber data yang ada.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Data hasil penelitian ini diperoleh dari guru SD Inpres 6/75 Ta berjumlah dua guru yaitu guru kelas IV dan Guru kelas V sebagai subjek pertama dengan singkatan SI dan sebagai subjek pertama dengan singkatan SII.

#### 1. Kemampuan guru dalam menyusun LKPD

Upaya mempermudah terbentuknya interaksi antar guru dan peserta didik dalam meningkatkan aktivitas pembelajaran salah satunya ialah melalui LKPD, peran guru menyusun LKPD harus memiliki kemampuan dalam menentukan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan oleh peserta didik. Peneliti melalui observasi menganalisis kemampuan guru dalam menyusun LKPD dan melalui wawancara melakukan pertanyaan mengenai LKPD.

##### a. Hasil observasi

Pernyataan yang diajukan melalui observasi sebagai pendukung hasil penelitian yaitu kemampuan guru dalam menyusun LKPD, sebagaimana hasil dari observasi guru kelas IV dan V sebagai berikut : lembar observasi pertama peneliti melakukan analisis LKPD dengan menggunakan unsur-unsur kreativitas guru dalam menyusun LKPD kemampuan berpikir *fluency*, *flexibility*, *originality*, *elaboration*.

##### 1) Kemampuan berpikir *fluency*

Kemampuan berpikir *fluency* merupakan keterampilan berasal dari pikiran seseorang yang menimbulkan banyak gagasan atau ide-ide yang dapat memecahkan masalah.

Berdasarkan hasil observasi, LKPD yang telah disusun oleh guru dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran. Selain itu LKPD guru mengacu pada LKPD yang baik dengan memenuhi beberapa syarat-syarat LKPD. Didalam LKPD tersebut meliputi kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, dan materi yang sesuai dengan pelajaran.

##### 2) Kemampuan berpikir *Flexibility*

keterampilan yang terlihat pada karya seseorang yang menghasilkan gagasan dan dapat memecahkan pertanyaan yang bervariasi mampu mengubah cara pemikiran seseorang.

Berdasarkan hasil observasi, soal-soal yang dibuat oleh guru dapat meningkatkan daya pikir peserta didik. guru bukan hanya saja sekedar memberikan soal melainkan guru juga memberikan contoh cara mengerjakan soal. Peserta didik akan bersemangat mengerjakan soal apabila guru memberikan contoh yang sesuai dengan soal tersebut.

##### 3) Kemampuan berpikir *originality*

Kemampuan yang ada pada karya seseorang yang dapat menyelesaikan dengan cara yang berbeda, kemampuan yang sangat luas pengetahuannya sehingga memunculkan ide baru.

Berdasarkan hasil observasi, dalam proses pembelajaran melalui LKPD guru memberikan inovasi terkait dengan materi, sehingga dapat memunculkan rasa keinginan tahanan peserta didik dalam materi pelajaran agar guru dapat menilai kemampuan afektif dari peserta didik tersebut.

##### 4) Kemampuan berpikir *elaboration*

Kemampuan merinci secara detail, menilai, mengembangkan, dan memperluas suatu gagasan sehingga menjadi lebih menarik.

Berdasarkan hasil observasi. Terlihat pada LKPD yang telah dibuat oleh guru mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan gagasan atau pendapat dalam bentuk kesimpulan hasil belajar dapat memunculkan keterampilan peserta didik dalam memecahkan suatu permasalahan.

Lembar observasi kedua, peneliti mengamati aspek-aspek LKPD yang telah dibuat oleh guru adapun hasil pengamatan yang dapat diuraikan sebagai berikut

1. Kemampuan guru menyusun LKPD dalam pembelajaran matematika terlihat baik sesuai dengan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2. Guru memberikan langkah-langkah kerja dalam mengerjakan LKPD secara terperinci, sehingga peserta didik memahami cara mengerjakan LKPD dengan baik dan benar.
3. Guru dalam memberikan tugas didalam LKPD sudah terlihat baik. Memberikan evaluasi soal-soal yang berkaitan dengan materi. Hal ini untuk menilai kemampuan peserta didik seberapa jauh kemampuan dalam memahami materi yang telah diberikan oleh guru.
4. LKPD yang telah dibuat oleh guru menggunakan bahasa yang sesuai, menggunakan kalimat yang jelas, menggunakan kalimat sederhana dan pendek yang mudah dipahami oleh peserta didik, tulisan yang digunakan memudahkan pemahaman sehingga peserta didik mudah memahami.
5. Guru memberikan pesan dan kesan serta motivasi yang baik didalam LKPD. Sehingga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.
6. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang mendapat nilai tertinggi dalam proses pembelajaran, hal inilah yang dapat menarik keaktifan peserta didik.

b. Hasil Wawancara

Pertanyaan yang diajukan melalui wawancara langsung kepada subjek penelitian yaitu kemampuan guru dalam menyusun LKPD sebagaimana hasil dari wawancara sebagai berikut :

“Ya, dalam menyusun LKPD itu yang paling utama harus menyesuaikan dengan kompetensi dasar, indikator, dan dikembangkan menjadi tujuan pembelajaran, dan materi yang akan diajarkan pada saat itu juga. Namun dalam menyusun LKPD harus menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik agar peserta didik paham dengan materi dan soal yang diberikan, selanjutnya saya menggunakan LKPD ini untuk menilai kemampuan peserta didik apakah selama pembelajaran berlangsung peserta didik memahami materi tersebut” (SI 11 juni 2021 )

Hal yang sama juga, diungkapkan oleh SII bahwa kemampuan guru dalam menyusun LKPD itu didasari oleh kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran, adapun hasil wawancara langsung sebagai berikut :

“Baik, sebelum menyusun LKPD terlebih dahulu saya mencari materi dan tema apa saja yang cocok dimasukkan dalam LKPD tersebut. Kita juga harus tau cara penyusunan LKPD yang baik dan benar. hal yang penting itu kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran, karena harus sesuai dengan kemampuan peserta didik. Dan juga cara penulisan yang jelas dalam LKPD (SII 04 Juli 2021)

Berdasarkan hasil wawancara mengenai kemampuan guru dalam menyusun LKPD, kedua subjek tersebut mengemukakan pendapat yang sama bahwa dalam penyusunan LKPD guru harus memilih materi yang bisa dimasukkan kedalam LKPD kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan materi. Bahasan dan tulisan yang ada di dalam LKPD juga harus jelas agar peserta didik dapat memahaminya.

## 2. Kreativitas guru dalam LKPD

Upaya untuk meningkatkan keaktifan peserta didik perlu adanya kemampuan kreativitas guru dalam mengelola perangkat pembelajaran salah satunya yaitu LKPD. dengan adanya keterampilan guru dalam menyusun LKPD dapat meningkatkan daya tarik peserta didik dalam proses pembelajaran. Peneliti melalui observasi menganalisis kreativitas guru dalam menyusun LKPD dan melalui wawancara melakukan pertanyaan mengenai kreativitas guru dalam LKPD.

a. Hasil observasi

Pernyataan yang diajukan melalui observasi sebagai pendukung hasil penelitian yaitu kemampuan guru dalam menyusun LKPD, sebagaimana hasil dari observasi guru kelas IV dan V sebagai berikut : lembar observasi pertama peneliti melakukan analisis LKPD dengan menggunakan unsur-unsur kreativitas guru dalam menyusun LKPD kemampuan berpikir *fluency*, *flexibility*, *originality*, *elaboration*.

1. Kemampuan berpikir *fluency*

Keterampilan berasal dari pikiran seseorang yang menimbulkan banyak gagasan atau ide-ide yang dapat memberikan daya tarik seseorang.

Berdasarkan hasil observasi, kreativitas guru dalam menyusun LKPD guru memberikan inovasi LKPD yang dapat meningkatkan keterampilan belajar peserta didik, salah satunya guru memberikan gambaran dan animasi di dalam LKPD. selain itu untuk membantu mengarah ke pembelajaran sehingga lebih efektif.

2. Kemampuan berpikir *Flexibility*

Keterampilan yang terlihat pada karya seseorang yang menghasilkan gagasan dan dapat memecahkan pertanyaan yang berfariasi mampu mengubah cara pemikiran seseorang.

Berdasarkan hasil observasi, terlihat dalam LKPD guru memberikan tugas yang berfariasi dengan menggunakan gambar, hal ini agar peserta didik mudah menjawab pertanyaan yang dibuat oleh guru.

3. Kemampuan berpikir *originality*

Kemampuan yang ada pada karya seseorang yang dapat menyelesaikan

dengan cara yang berbeda, kemampuan yang sangat luas pengetahuannya sehingga memunculkan ide baru.

Berdasarkan hasil observasi, kreativitas yang ada didalam LKPD guru dapat meningkatkan inovasi dalam pembelajaran. Guru dengan kemampuannya menciptakan ide baru agar dapat meningkatkan keaktifan peserta didik, salah satu kemampuan guru yaitu dalam LKPD tersebut guru memberikan gambar dan warna-warna yang sesuai dengan pembelajaran.

4. Kemampuan berpikir *elaboration* Kemampuan merinci secara detail, menila, mengembangkan, dan mempertanyakan suatu gagasan.

Berdasarkan hasil observasi, LKPD sangat tepat dalam kebutuhan proses pembelajaran peserta didik untuk meningkatkan pemahaman peserta didik. dalam menyusun LKPD guru memiliki ide kreativitas salah satunya, guru memberikan gambaran yang menarik sehingga LKPD tersebut tidak monoton dan dapat mendorong peserta didik untuk tertarik dalam mengerjakan LKPD.

Lembar observasi kedua, peneliti mengamati aspek-aspek kreativitas guru dalam menyusun LKPD yang telah dibuat oleh guru adapun hasil pengamatan yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Guru terampil dalam mendesain LKPD dalam bentuk menyatuhkan perpaduan teks dan gambar dalam LKPD dapat menambah daya tarik peserta didik.
2. Keterampilan guru dalam memberikan soal matematika, guru juga memberikan contoh gambar yang sesuai dengan materi yang diberikan guru, sehingga dapat mempermudah peserta didik dalam mengerjakan soal.
3. Kreativitas guru dalam LKPD, guru memberikan gambar dan warna yang sesuai di LKPD, sehingga LKPD tersebut tidak monoton dan dapat menarik keaktifan peserta didik dalam LKPD yang telah dibuat oleh guru.
4. LKPD yang telah dibuat oleh guru bukan hanya berisikan soal saja, melainkan kreativitas guru memberikan bacaan cerita didalam LKPD tersebut.
5. Guru memberikan tambahan bacaan cerita di dalam LKPD
6. Guru juga memberikan nilai tambahan kepada peserta didik yang mampu mengerjakan tugas tepat waktu.

b. Hasil Wawancara

Pertanyaan yang diajukan melalui wawancara langsung kepada subjek penelitian yaitu kreativitas guru dalam menyusun LKPD sebagaimana hasil dari wawancara sebagai berikut :

“Ya, dalam LKPD itu saya sebagai seorang guru harus membuat LKPD sedemikian menariknya agar peserta didik lebih mudah memahami materi yang saya berikan apalagi pada masa pandemi ini biasanya peserta didik kurang memahami materi pelajaran matematika, jadi disinilah kewajiban saya bagaimana caranya agar peserta didik memahami materi yang diberikan contohnya, seperti didalam LKPD saya memberikan gambaran yang menarik dan memberikan warna-warna karena peserta didik sangat tertarik mengerjakan dan keinginan tauhan mereka mengerjakan soal sangat tinggi. kemudian kreativitas saya selanjutnya memberikan word kepada peserta didik yang mendapatkan nilai terbaik” (SI 15 juni 2021 )

Hal ini diperkuat dengan dikemukakan oleh SII bahwa dengan adanya kreativitas guru dalam menyusun LKPD dapat meningkatkan keaktifan dan minat belajar peserta didik. subjek kedua mengatakan bahwa :

“Iya, LKPD bukan hanya saja berisikan tentang soal-soal akan tetapi guru juga harus lebih kreatif, dalam mengembangkan LKPD tersebut. Banyak yang saya lihat bahwa peserta didik saya lebih menyukai LKPD dengan adanya gambaran-gambaran yang menarik. (SII 05 Juni 2021)

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa LKPD bukan hanya saja berisikan soal-soal namun dengan adanya kreativitas guru LKPD juga harus diberikan gambaran dan warna-warna yang sesuai dengan materi pelajaran. Hal ini peserta didik akan lebih aktif mengerjakan LKPD karna adanya kreativitas guru dalam menyusun LKPD.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan peneliti di SD Inpres 6/75 Ta Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone menunjukkan hasil deksripsi dan analisis observasi serta wawancara secara langsung yang dilakukan dengan SI dan SII, maka kemampuan guru dalam menyusun LKPD terlihat baik. Keterampilan guru dalam memilih jenis materi yang tepat untuk dimasukkan kedalam LKPD guru juga menyesuaikan dengan kemampuan peserta didik.

Proses pembelajaran memiliki berbagai komponen yang berperan dan berinteraksi agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Berbagai komponen yang berperan dalam pembelajaran peserta didik yaitu dengan ketersediannya LKPD untuk mencapai tujuan pembelajaran. LKPD yang

telah disusun oleh guru dapat meningkatkan pemahaman, penyajian materi yang menarik, dan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.

LKPD sebagai strategi tertentu yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. dengan adanya LKPD peserta didik dapat aktif khususnya pada mata pelajaran matematika. LKPD memiliki beberapa tujuan dalam penyusunan agar LKPD tersebut layak dipakai untuk peserta didik. adapun menurut (Khotimah 2017) yang menyatakan bahwa tujuan penyusunan LKPD sebagai berikut :

1. Menyajikan LKPD yang memudahkan peserta didik untuk memahami materi yang diberikan.
2. Memberikan soal-soal yang meningkatkan kemampuan peserta didik terhadap materi tersebut.
3. Melatih kemandirian belajar peserta didik
4. Memudahkan guru dalam menilai kemampuan peserta didik.

Kreativitas adalah suatu karya yang dapat diciptakan seseorang yang menghasilkan penemuan baru untuk menjadikan inovasi yang dapat dikembangkan. Pada masa pandemi covid-19 saat ini tidak terlepas dari kreativitas guru dalam menyusun LKPD. salah satunya merancang ide kreatif dalam LKPD agar meningkatkan keaktifan peserta didik.

Keterampilan menuntut guru harus memiliki kemampuan untuk membangun dan mendesain pembelajaran yang dapat memberikan peserta didik untuk menyelesaikan masalah dalam pembelajaran salah satunya meningkatkan keterampilan berpikir kreatif. Salah satu kreativitas guru dalam menyusun LKPD dapat dilihat dari ide-ide dan kemampuan yang dimiliki oleh guru. Kemampuan kreativitas guru salah satunya yaitu membuat LKPD semenarik mungkin agar termotivasinya peserta didik dalam proses pembelajaran.

Guru yang kreatif akan selalu berusaha menciptakan proses pembelajaran untuk peserta didiknya. Hal ini berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan oleh (Kurniawati 2019). upaya guru dalam memilih LKPD sebagai proses pembelajaran agar dapat meningkatkan proses belajar peserta didik pada masa pandemi *covid-19*. Selain itu, upaya guru dalam mengembangkan LKPD guru juga mampu menganalisis materi yang sesuai pada tujuan pembelajaran. Guru juga memiliki keterampilan kreativitas dalam memanfaatkan LKPD. Dengan adanya kreativitas guru LKPD yang dibuat oleh guru

tidak berisikan materi dan soal saja melainkan guru juga menambahkan gambaran didalam LKPD sehingga, LKPD tersebut tidak monoton dan dapat meningkatkan rasa keinginan tahanan peserta didik terhadap LKPD yang telah diberikan oleh guru.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan di SD Inpres 6/75 Ta Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. Kreativitas guru dalam menyusun LKPD untuk memudahkan peserta didik pada proses pembelajaran. Guru juga menggunakan LKPD yang sesuai dengan kemampuan peserta didik, LKPD yang telah dibuat oleh guru sudah memenuhi beberapa syarat-syarat dalam penyusunan LKPD yang baik dan benar. Keteampilan guru dalam menyusun LKPD dapat meningkatkan keaktifan peserta didik pada pembelajaran. Didalam LKPD tersebut guru juga memberikan materi bacaan sehingga peserta didik tidak hanya fokus pada mengerjakan soal akan tetapi, membantu peserta didik dalam berlatih membaca.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan penelitian dan data yang telah ditemukan, maka dapat disimpulkan kemampuan guru dalam menyusun LKPD telah memenuhi syarat-syarat dalam penyusunan LKPD yang baik dan benar. Materi yang terdapat didalam LKPD sesuai dengan kemampuan peserta didik, dalam penulisan dan bahasa guru memberikan bahasa yang sederhana sehingga peserta didik dapat memahami LKPD tersebut. Selain itu guru menggunakan LKPD untuk menilai kemampuan peserta didik.

Kreativitas guru dalam menyusun LKPD terlihat dari ide kreatif guru dalam memberikan gambar dan warna yang sesuai dengan materi pelajaran sehingga pada proses mengerjakan tugas LKPD peserta didik lebih tertarik. Kemudian kreativitas guru memberikan bacaan ke dalam LKPD guru juga memberikan kata motivasi didalam LKPD tersebut sehingga termotivasinya peserta didik dalam belajar.

### **Saran**

Disarankan kepada guru kelas untuk meningkatkan lagi kemampuannya dalam menyusun LKPD agar meningkatnya peserta didik dalam proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hafid, Abd Rosmalah. 2019. "Efektifitas Penerapan Pendidikan Karakter Pada Kurikulum 2013 Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar Inpres 6/75 Ta Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone." *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan* Volume 3.
- Hsb, Abd Aziz. 2018. *Landasan Pendidikan*. cet. 1. Jakarta: Haja Mandiri.
- Jaya, I Made Laut Mertha. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. cet. 1. Yogyakarta: QUADRANT.
- Khotimah, Khusnul. 2017. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Tematik Berbasis Learning Cycle 5E Tematik IV Kelas IV Di SD*. Bandar Lampung.
- Kurniawati, Dwi. 2019. "Keterampilan Merancang Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Learning." *Jurnal Abdimas Berdaya* Vol 2, No(2685–1563).
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. cet. 1. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Patta, Rahmawati. 2017. "Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V SD Inpres 6/75 Ta Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone." *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan* volume 1.
- Rahayu. 2020. *Mudah Menyusun Perangkat Pembelajaran*. cet. 1. Yogyakarta: CV.Tre Alea Jact Pedagogie.
- Said. 2019. *Pengembangan Profesi Guru Pada Kurikulum*. cet. 1. Jakarta: PT Indragiri Dot Com.
- Selfia. 2019. "Pengembangan LKPD Dengan Pendekatan Kontekstul Mata Pelajaran Matematika." *Jurnal pendidikan* vol1.